

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei, untuk mengetahui gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 1 Karangasem Tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Karangasem pada bulan Mei Tahun 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis.

Unit analisis penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas V SDN 1 Karangasem.

2. Responden penelitian.

Responden penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 1 Karangasem berjumlah 63 orang

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu dengan pemeriksaan secara langsung untuk mengetahui gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 1 Karangasem Tahun 2019. Data sekunder dapat diperoleh dari buku absensi siswa atau register berupa umur dan jenis kelamin..

2. Cara pengumpulan data.

Data dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung terhadap siswa kelas V SDN 1 Karangasem, dan hasil pemeriksaan dicatat pada kartu status.

3. Instrumen pengumpulan data.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah, alat *oral diagnostik* yaitu kaca mulut, *sonde*, *pinset*, *excavator*. Bahan – bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disclosing solution*, kapas, alkohol 70%, gelas kumur, masker, dan blangko pemeriksaan. Alat dan bahan desinfektan seperti waskom, handuk, sabun, dan NaOCl.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data.

Data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan mengikuti langkah – langkah sebagai berikut:

- a. *Screening* adalah melihat hasil pemeriksaan pada kartu pemeriksaan.
- b. *Tabulating* adalah dengan memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan menganalisis data.

2. Analisis data.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan statistik univariat, untuk mengetahui persentase dan rata – rata data yang telah terkumpul.

- a. Persentase *OHI-S* dengan kriteria baik;

$$\frac{\Sigma \text{Responden yang memiliki } OHI-S \text{ baik}}{\Sigma \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Persentase *OHI-S* dengan kriteria sedang:

$$\frac{\Sigma \text{Responden yang memiliki } OHI-S \text{ sedang}}{\Sigma \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

c. Persentase *OHI-S* dengan kriteria Buruk:

$$\frac{\Sigma \text{Responden yang memiliki } OHI-S \text{ buruk}}{\Sigma \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

d. Rata – rata *OHI-S* siswa :

$$OHI-S \text{ siswa} = \frac{\Sigma OHI-S \text{ responden}}{\Sigma \text{seluruh responden}}$$

e. Rata – rata *OHI-S* berdasarkan jenis kelamin

1. *OHI-S* siswa laki-laki = $\frac{\Sigma OHI-S \text{ siswa laki-laki}}{\Sigma \text{siswa laki-laki}}$

2. *OHI-S* siswa perempuan = $\frac{\Sigma OHI-S \text{ siswa perempuan}}{\Sigma \text{siswa perempuan}}$